



**THE EFFECT OF PBV, EPS, AND PROFITABILITY ON SHARE PRICES  
AND INVESTMENT DECISIONS IN CONVENTIONAL BANKING  
COMPANIES LISTED ON IDX 2016-2018 PERIOD 2016-2018**

Lisfa Rohmatuni'mah

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Hariyanto

Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: wiwithariyanto@umsida.ac.id

**Abstract**

This study aims to determine the effect of PBV, EPS, and profitability on stock prices and investment decisions in conventional banking companies listed on the IDX for the 2016-2018 period. The sampling method used was purposive sampling method. The number of companies sampled in this study were 13 conventional banking companies listed on the IDX in the 2016-2018 period. The data used are secondary data. The data analysis method used in this research is PLS (Partial Least Square) 3.2. The results of this study indicate that Price Book Value (X<sub>1</sub>) has an effect on stock prices (Y<sub>1</sub>) in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2018 period. Price Book Value (X<sub>1</sub>) Affects Investment Decisions (Y<sub>2</sub>) in Conventional Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2018 period. Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Affects Share Prices (Y<sub>1</sub>) in Conventional Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2018 period. Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Affects Investment Decisions (Y<sub>2</sub>) in Conventional Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2018 period.





Profitability (X<sub>3</sub>) Affects Share Price (Y<sub>1</sub>) in Conventional Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2018 period. Profitability (X<sub>3</sub>) Affects Investment Decisions (Y<sub>2</sub>) in Conventional Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2018 period.

**Keywords:** PBV, EPS, Profitability of Share Prices and Investment Decisions

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh PBV, EPS, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS (Partial Least Square) 3.2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Price Book Value (X<sub>1</sub>) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y<sub>1</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Price Book Value (X<sub>1</sub>) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y<sub>2</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y<sub>1</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y<sub>2</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Profitabilitas (X<sub>3</sub>) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y<sub>1</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Profitabilitas (X<sub>3</sub>) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y<sub>2</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018.

**Kata Kunci :** PBV, EPS, Profitabilitas Harga Saham Dan Keputusan Investasi





## I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu masyarakat terkait dengan adanya lembaga keuangan. Dua sektor yang berperan dalam pasar keuangan Indonesia adalah sektor perbankan dan pasar modal. Kondisi persaingan berhadapan pula dengan sistem pasar global dengan tingkat persaingannya semakin tajam di pasar domestik maupun pasar internasional. Persaingan yang ketat itu menuntut perusahaan untuk melihat berbagai kesempatan yang ada dan mencari strategi untuk menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan logam dan sejenisnya [1].

Semakin banyak saham-saham yang terbitkan semakin besar dana yang diperoleh dari masyarakat untuk mengembangkan usaha dan ini berarti semakin besar peluang bank untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi serta menutup kerugian-kerugian yang mungkin dialami bank sewaktu-waktu [2]. Oleh karena itu, banyak bank yang memasarkan sahamnya di bursa lokal maupun bursa dunia. Seorang investor dapat memilih jenis investasi ini karena dapat memberikan keuntungan ekonomis dan non ekonomis bagi pemegang saham itu sendiri. Sebelum berinvestasi, investor perlu mengetahui dan juga perlu memilih saham-saham mana saja yang dapat memberikan keuntungan paling besar bagi dana yang diinvestasikan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga sahamnya [3].

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal [4]. Investor perlu menganalisis laporan keuangan, tetapi tidak semua rasio keuangan itu dibutuhkan dan penting bagi investor. Banyak sekali jenis rasio keuangan, tetapi hanya beberapa rasio yang sangat penting bagi investor karena besar kecilnya keuntungan yang diperoleh setiap bulan, tergantung pada pengelolaan dana likuiditas serta persediaan dan piutang. Calon investor harus tahu betul rasio-rasio yang penting bagi mereka sebab hal itu dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam berinvestasi. Kesalahan dalam menganalisis laporan keuangan dapat bersifat fatal. Jadi, penting bagi para investor untuk menganalisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan agar investasi memberikan keuntungan sesuai yang diinginkan investor [5].





Investor juga harus sadar bahwa selain menganalisis laporan keuangan, investor juga sebaiknya mengerti bahwa harga saham di pasar bursa tidak selalu stabil. Seperti halnya harga barang komoditas pada umumnya, harga saham juga mengalami fluktuasi harga. Ada kalanya harga saham mengalami harga yang tinggi dan terkadang harga saham itu juga anjlok. Penyebab naik turunnya atau tinggi rendahnya harga saham di pasar bursa disebabkan oleh banyak faktor. Harga saham dipengaruhi oleh faktor yaitu Kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (brand office), kantor cabang pembantu (sub brand office) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri, pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat dan Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham [6].

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah PBV Berpengaruh Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
2. Apakah PBV Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
3. Apakah EPS Berpengaruh Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
4. Apakah EPS Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
5. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
6. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018?





## Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang menguji Pengaruh PBV, EPS, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dan Keputusan Investasi, sehingga tersusunlah kerangka konseptual yakni

## Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban teori sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan juga sebagai jawaban sementara. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang di ajukan adalah :

H1 : PBV Berpengaruh Terhadap Harga Saham

H2 : PBV Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

H3 : EPS Berpengaruh Terhadap Harga Saham

H4 : EPS Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

H5 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham

H6 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data [7]. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penelitian ini menganalisa dan menjelaskan Pengaruh PBV, EPS, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dan Keputusan Investasi pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.





## Indikator Variabel

Tabel  
**1**  
**Indikator  
Variabel**

No	Variabel	Konsep	Pengukuran	Sumber
1	<b>PBV</b>	rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari perusahaan menunjukkan		[8]
2	<b>EPS</b>	rasio yang menunjukkan bagaimana laba per saham untuk setiap saham		[2]
3	<b>Profitabilitas</b>	rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai buku}}$ $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \cdot h$	[9]
4	<b>Harga Saham</b>	harga saham ditentukan karena harga pasar merupakan closing price dan diukur dengan harga yang paling mudah dalam satuan mata uang rupiah per lembar saham semakin tinggi PER maka Semakin tinggi pula harga		[4]
5	<b>Keputusan Investasi</b>			[10]





n  
per  
lembar saham suatu  
perusahaan dan  
mengindikasikan nilai

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

perusahaan yang bagus

## Sampel

Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling [11], dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.

Kriteria dari pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018
  2. Mengungkapkan laporan keuangan nya melalui web
  3. Perusahaan Perbankan Konvensional yang lengkap mengungkapkan laporan keuangan nya di web yang meliputi variabel penelitian pada tahun penelitian
- Ada 13 perusahaan yang digunakan sampel yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Sampel Perusahaan**

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	AGRO	Bank Rakat Indonesia Agro Niaga Tbk d.h Bank Agroniaga Tbk	08 Agustus 2003
2.	AGRS	Bank Agris Tbk d.h Bank Finconesia	22 Desember 2004
3.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk d.h ICB Bumiputera Tbk d.h Bank Bumiputera Indonesia Tbk	15 Juli 2002
4.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	08 Oktober 2007
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mai 2000
6.	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
7.	BBMD	Bank Mestika Dharma	08 Juli 2006
8.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
10.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
11.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	6 Desember 1989
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
13.	BNGA	Bank Niaga Tbk d.h Bank Niaga Tbk	29 November 1989





## Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
2. Pengujian Hipotesis
  - a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) [12]

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Statistik Deskriptif

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif**

	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi	Kelebihan Kurtosis	Skewness
PBV	364.331	1.825	0.369	872.583	179.632	11.399	3.34
EPS	111.033	6.12	-0.05	65	15.375	6.26	2.492
ROE	18.783	9.01	-48.91	23.08	11.553	15.3	-3.198
HARGA SAHAM	14,153.69	1,380.00		50	26,000.00	5,918.74	5.154
PER	321.13	17.429	-230	151.667	53.408	13.25	-2.006

Berdasarkan tabel 3 mempunyai nilai rata- rata untuk variabel PBV, EPS, ROE, HARGA SAHAM dan PER lebih besar dari Nilai standar deviasi . Menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel PBV, EPS, ROE, HARGA SAHAM dan PER sudah normal.

#### 2. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Kelayakan Model

**Tabel 4**  
**R-square (Inner Model)**

X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
X <sub>1</sub>			1.000	1.000
X <sub>2</sub>			1.000	1.000
X <sub>3</sub>			1.000	1.000
Y <sub>1</sub>				
Y <sub>2</sub>				





Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 1,000 atau  $> 0,67$  (Ghozali, 2013). Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel bebas yang meliputi PBV, EPS, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dan Keputusan Investasi.

## b. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 5  
Koefisien Jalur

Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)		
			T Statistik ( $  O/STDEV  $ )	P Values
X <sub>1</sub> -> Y <sub>1</sub>	-0.158	-0.174	0.085	2.854 <b>0.001</b>
X <sub>1</sub> -> Y <sub>2</sub>	-0.005	0.073	0.204	8.026 <b>0.019</b>
X <sub>2</sub> -> Y <sub>1</sub>	0.032	0.029	0.121	4.267 <b>0.001</b>
X <sub>2</sub> -> Y <sub>2</sub>	0.034	0.018	0.133	6.256 <b>0.009</b>
X <sub>3</sub> -> Y <sub>1</sub>	0.456	0.522	0.113	4.046 <b>0.000</b>
X <sub>3</sub> -> Y <sub>2</sub>	0.096	0.051	0.240	2.399 <b>0.002</b>

Tabel 6  
Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil	Statistik
1	PBV (X <sub>1</sub> ) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y <sub>1</sub> )	Diterima	2.854 $> 1,96$ 0,001 $< 0,05$
2	PBV (X <sub>1</sub> ) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y <sub>2</sub> )	Diterima	8.026 $> 1,96$ 0,019 $< 0,05$
3	EPS (X <sub>2</sub> ) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y <sub>1</sub> )	Diterima	4.267 $> 1,96$ 0,001 $< 0,05$
4	EPS (X <sub>2</sub> ) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y <sub>2</sub> )	Diterima	6.256 $> 1,96$ 0,009 $< 0,05$
5	Profitabilitas (X <sub>3</sub> ) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y <sub>1</sub> )	Diterima	4.046 $> 1,96$ 0,000 $< 0,05$
6	Profitabilitas (X <sub>3</sub> ) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y <sub>2</sub> )	Diterima	2.399 $> 1,96$ 0,002 $< 0,05$





## Pembahasan

### 1. PBV (X1) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y1)

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Semakin besar rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek keuangan perusahaan tersebut [13]. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh [5], [3], [14]. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kenaikan Price to Book Value (PBV) akan diikuti oleh peningkatan harga saham. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Penilaian perusahaan oleh investor akan sangat mempengaruhi keputusan investasi, karena investor akan berinvestasi diperusahaan yang memiliki kinerja baik. Minat investor terhadap saham perusahaan yang berkinerja baik akan mempengaruhi naiknya harga saham.

### 2. PBV (X1) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y2)

Price To Book Value (PBV) merupakan nilai yang bisa digunakan untuk membandingkan suatu saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya. Untuk membandingkannya, dua atau lebih perusahaan harus dari satu kelompok usaha yang memiliki sifat bisnis yang sama . Menurut menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap PER, artinya semakin tinggi Price to book value (PBV) maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga membuat para investor atau calon investor tertarik untuk

menanamkan dananya ke dalam perusahaan dan pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham di pasar modal dimana berarti keputusan investasi (Price Earning Ratio) juga akan meningkat. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Rahayu dan Utami (2020) menunjukkan bahwa PBV Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.





### 3. EPS (X<sub>2</sub>) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y<sub>1</sub>)

Laba per lembar saham atau EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya. Hubungan antara EPS itu sendiri terhadap harga saham adalah apabila perusahaan tersebut memiliki rasio EPS yang bagus tentunya akan memberikan nilai yang baik dimata investor, nilai baik ini yang menjadi pembentuk harga saham itu sendiri. Semakin tinggi nilai saham tersebut maka semakin tinggi pula harga sahamnya di pasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh [2], [8], dan [16] menunjukkan bahwa EPS Berpengaruh Terhadap Harga Saham. Pengaruh dari EPS terhadap harga saham telah menunjukkan bahwa EPS merupakan komponen penting yang harus diperhatikan investor. Laba sangat mempengaruhi investor dalam menilai suatu perusahaan apakah layak dijadikan sarana investasi yang menguntungkan atau tidak. Analisa laba dari sudut investor atau pemilik perusahaan ditujukan pada laba per saham karena angka ini memberikan informasi tentang berapa laba yang diperoleh pemegang saham biasa atas setiap lembar saham yang dimilikinya. Pemegang saham sbiasa merupakan pihak terakhir yang mendapat bagian dalam pembagian laba. Laba yang digunakan dalam perhitungan earning per share adalah angka setelah semua klaim pihak lainnya dapat dipenuhi

### 4. EPS (X<sub>2</sub>) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y<sub>2</sub>)

Perusahaan yang memutuskan untuk Go Public selain berorientasi terhadap laba/ keuntungan juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan. Harga saham merupakan persepsi investor mengenai keberhasilan kinerja perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten. Semakin tinggi nilai EPS maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk kedepannya sehingga mempengaruhi tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Jika permintaan saham perusahaan naik maka keputusan investasi juga akan meningkat.



## 5. Profitabilitas (X<sub>3</sub>) (ROE) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y<sub>1</sub>)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur return atas modal sendiri. ROE yang semakin tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih. Dengan adanya peningkatan laba bersih maka nilai ROE akan meningkat, meningkatnya ROE membuat para investor sangat tertarik untuk membeli saham perusahaan, sehingga harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi para pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba. Hal tersebut akan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan, semakin banyak permintaan kepemilikan atas saham suatu perusahaan akan menyebabkan harga saham perusahaan menjadi naik., begitu juga sebaliknya. Setiap kenaikan atau penurunan harga saham, akan menentukan untung atau ruginya investor.

## 6. Profitabilitas (X<sub>3</sub>) (ROE) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y<sub>2</sub>)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan digunakan Return On Equity (ROE), karena ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Return On Equity (ROE) suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [17] yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor.



Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini akan mendorong harga saham sehingga berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan atau sebaliknya.

#### IV. KESIMPULAN

- a. Price Book Value (X<sub>1</sub>) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y<sub>1</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kenaikan Price to Book Value (PBV) akan diikuti oleh peningkatan harga saham.
- b. Price Book Value (X<sub>1</sub>) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y<sub>2</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. artinya semakin tinggi Price to boook value (PBV) maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga membuat para investor atau calon investor tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan dan pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham di pasar modal dimana berarti keputusan investasi (Price Earning Ratio) juga akan meningkat.
- c. Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y<sub>1</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. apabila perusahaan tersebut memiliki rasio EPS yang bagus tentunya akan memberikan nilai yang baik dimata investor,nilai baik ini yang menjadi pembentuk harga saham itu sendiri.Semakin tinggi nilai saham tersebut maka semakin tinggi pula harga sahamnya di pasar modal.
- d. Earning Per Share (X<sub>2</sub>) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y<sub>2</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Semakin tinggi nilai EPS maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk kedepannya sehingga mempengaruhi tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Jika permintaan saham perusahan naik maka keputusan investasi juga akan meningkat.



- e. Profitabilitas (X<sub>3</sub>) Berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y<sub>1</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi para pemegang saham.
- f. Profitabilitas (X<sub>3</sub>) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi (Y<sub>2</sub>) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor.

## UCAPAN TERIMA KASIH

- 1. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan baik materil maupun do'a dan kasih sayang.
- 2. Bapak Wiwit Hariyanto, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahriansyah, "PENGARUH PER, PBV DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA," 2017.
- [2] L. Ariyani, R. Andini, and E. B. Santoso, "PENGARUH EPS, CR, DER DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015," 2015.
- [3] P. W. Rahmadewi and N. Abundanti, "PENGARUH EPS, PER, CR, DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA," 2018.
- [4] R. C. S. Jumhana, "PENGARUH PER DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT LIPPO KARAWACI TBK," 2016.
- [5] Sulia, "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA